

1. mengapa manusia harus beragama?

a. Dalil Naqli (Al-Qur'an dan hadist)

Sehubungan ini Allah Swt berfirman : "Dan manusia diciptakan dalam keadaan lemah" (QS An-Nisa, 4 : 28); "Allah telah menciptakan kalian lemah, kemudian menjadi kuat, lalu setelah kuat kalian menjadi lemah dan tua." (QS Rum : 54). Masih banyak ayat lainnya yang menjelaskan hal serupa.

b. Dalil aqli (pendapat para ulama)

Syeik Taqi Mishbah Yazdi, dalam kitab Ma'arif al-Qur'an juz 1 hal. 37, menyebutkan adanya dua ciri fitrah, bik fitrah beragama maupun lainnya, yang terdapat pada manusia, yaitu pertama kecenderungan-kecenderungan (fitrah) tersebut diperoleh tanpa usaha atau ada dengan sendirinya, dan kedua fitrah tersebut ada pada semua manusia walaupun keberadaannya pada setiap orang berbeda, ada yang kuat dan ada pula yang lemah.

c. Secara Psikologis

gagasan bahwa evolusi manusia telah menciptakan "lubang berbentuk tuhan" atau telah memberi kita sebuah "mesin tuhan" metaforis yang mendorong kita untuk percaya pada suatu ketuhanan.

d. Secara Sosiologis

Dalam masyarakat yang sudah mapan, agama merupakan salah satu struktur institusional sosial yang penting, yang melengkapi seluruh sistem sosial yang ada dan saling tergantung dengan bagian lainnya, sehingga perubahan salah satu bagian akan mempengaruhi bagian lain, pada akhirnya mempengaruhi seluruh sistem sosial dalam masyarakat.

e. Secara pedagogis,

manusia dipahami sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk dididik dan mendidik. Oleh karena itu manusia itu sebagai subjek (pelaku) dan objek (sasaran) daripada pendidikan itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang memiliki perasaan dan kepekaan luar biasa. Melalui pendidikan manusia dapat mengasah perasaan dan mencapai ilmu pengetahuan, melalui ilmu pengetahuan manusia dapat menciptakan sebuah kebudayaan.

2.

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani

Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", QS Ar -A'raf 7:172.

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Az-Zariyat: 56)

Artinya manusia diciptakan didunia ini untuk beribadah kepada Allah semata.

3.

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, – Quran Surat Ali 'Imran Ayat 190

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. – Quran Surat Ali 'Imran Ayat 191.

Hubungan sebagai tugas mahasiswa yaitu, kami sebagai mahasiswa harus berfikir dan terus belajar menjadi lebih baik lagi.

4. Agama penjamin kebahagiaan dunia akhirat dan Al-qur'an adalah sumber yang sudah dijamin keasliannya. Yaitu dengan cara memperbaiki ahlak baik, dan selalu membaca, memahami, dan mengamalkan Al qur an.

5. Cara menjadi Ihsan kamil yaitu,

Dengan cara tingkatkan Keinginan dari diri sendiri untuk berubah lebih baik.

Dukungan dari orang di sekitar kita untuk menjadi lebih baik,

Pengaruh faktor lingkungan yang mempengaruhi sifat baik, dan memiliki keinginan menjadi lebih baik lagi.

Faktor Penghambat

1. Pengaruh dari lingkungan
2. Keinginan yang kurang kuat
3. Wujud sikap wara', zuhud, tawakkal dan ikhlas
4. dalam kehidupan.